

**STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL KAS
PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO)
M E D A N**

Oleh :

Rolda Hotmian Sianturi

No. Stb. : 95 830 0130



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2000**

Judul Skripsi : **STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL KAS
PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO)
M E D A N**

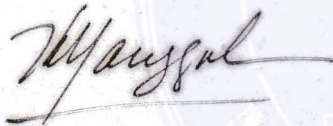
Nama Mahasiswa : **ROIDA HOTMIAN SIANTURI**

No. Stambuk : **95 830 0130**

Jurusan : **Akuntansi**

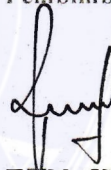
Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(KARLONTA NAINGGOLAN, SE, MSAc)

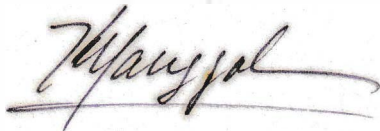
Pembimbing II



(Dra. Hj. RETNAWATI SIREGAR)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



(KARLONTA NAINGGOLAN, SE, MSAc)

D e k a n



(Drs. H.A. AZIS HASAN, MM)

Tanggal Lulus : 31 Januari 2000



RINGKASAN

Roida Hotmian Sianturi, Struktur Pengendalian Internal Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Medan (dibawah bimbingan ibu Karlonta Nainggolan, SE, MSAc, selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar selaku Pembimbing II).

Dalam hal menganalisis data yang diperoleh penulis, maka penulis mempergunakan dua metode yaitu :

1. Metode Analisis Deskriptif
2. Metode Analisis Komparatif

Bagi suatu perusahaan kas merupakan salah satu aktiva yang paling liquid dan yang paling berpengaruh pada kelancaran kegiatan operasional perusahaan serta juga yang paling mudah untuk diselewengkan oleh petugas yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena sifat dari kas itu sendiri seperti berbentuk logam dan kertas dan dapat dengan cepat untuk dipertukarkan serta bentuknya yang kecil.

Dikarenakan begitu pentingnya peranan kas dalam menciptakan kelancaran kegiatan operasional dalam suatu perusahaan serta disebabkan karena mudahnya kas untuk diselewengkan maka diperlukan suatu Struktur Pengendalian Internal yang baik terhadap kas, sehingga kas dapat dikelola dengan sebaik-baik mungkin serta dapat menghindari terjadinya penyelewengan terhadap kas.

Struktur Pengendalian Internal adalah satuan usaha terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan

(assurance) yang memadai bahwa tujuan tertentu satuan usaha akan dicapai. Dari pengertian Struktur Pengendalian Internal tersebut maka dapat dikatakan bahwa Struktur Pengendalian Internal dalam suatu perusahaan diterapkan guna mencegah timbulnya segala bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh staf-staf bersangkutan.

Setiap perusahaan pada umumnya menghendaki agar kas dapat dijaga dengan baik sehingga tidak memungkinkan terjadinya pengeluaran atau penggunaan kas tanpa persetujuan dari pihak yang berwenang dan bertanggung jawab. Untuk mengatur hal tersebut, maka diperlukan suatu pengendalian intern kas dan sistem yang tepat untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam memenuhi aktivitas rutin yang meliputi perencanaan dan pengawasan terhadap kas perusahaan. Dikarenakan alasan-alasan tersebut mendorong penulis memilih judul Struktur Pengendalian Internal Kas.

Dari data-data yang telah dikumpulkan penulis dan dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi telah disusun dengan baik yaitu dengan menciptakan pembagian tugas dan wewenang pada setiap bagian.
2. Bagian akuntansi telah membuat suatu pencatatan yang akurat sebab data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sumber saja.

3. Dalam hal pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, internal auditor memiliki peranan yang besar, dimana internal auditor akan melakukan pemeriksaan terhadap kas, pemakaian kas, sistem pembukuan dan pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan secara rutin dan juga melalui cash opname terhadap bendaharawan dilakukan dengan tidak pernah diberitahukan terlebih dahulu, jadi diadakan secara mendadak.
4. Kasir tidak boleh sembarangan mengeluarkan kas untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan tetapi harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari bendaharawan dan kepala kantor dan pengeluaran-pengeluaran tersebut harus dilengkapi bukti-bukti yang benar.
5. Pihak perusahaan sudah mengadakan perputaran posisi tugas karyawan, sehingga karyawan yang satu tidak terlalu lama menjabat suatu tugas khususnya yang menyangkut keuangan, sehingga mengurangi terjadinya kesempatan untuk menyelewengkan kas.
5. Adanya kebijakan penyimpanan kas di brankas sampai jumlahnya mencapai Rp. 200 juta dan baru akan disetorkan ke bank jika jumlahnya sudah melebihi jumlah tersebut mengandung resiko tinggi untuk disalahgunakan untuk pemegang kas dan juga resiko terhadap pencuri dari luar yang masuk ke kantor pos.

Dan sebagai saran yang penulis berikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkat dan kasih karuniaNya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis memperoleh kekuatan baik lahir maupun batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : " Struktur Pengendalian Internal Kas Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Medan ", yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih penuh dengan kelemahan baik dari segi penyajian maupun dari segi teknik penyusunannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan hati yang terbuka, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Adapun dapat selesainya penulisan skripsi yang sederhana ini tidak terlepas dari banyaknya bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. H.A. Azis Hasan, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Medan Area.

2. Ibu Karlonta Nainggolan SE, MSAc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang juga sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. retnawati Siregar, selaku Pembimbing II, atas semua bimbingan dan waktu yang terluang untuk memberikan koreksi guna menuju kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H.M.Sayuti Nasution, Msi, yang telah meluangkan waktunya selaku Ketua Majelis Penguji.
5. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, AK, yang telah meluangkan waktunya selaku Sekretaris Majelis Penguji.
6. Seluruh dosen dan staff administrasi di Fakultas Ekonomi, Universitas Medan Area Medan yang telah mendidik penulis selama kuliah.
7. Bapak Pimpinan dan Staff PT. Pos Indonesia (Persero) Medan, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pengambilan data hingga selesainya skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis serta memberikan bantuan moril dan material yang begitu besar hingga penulis dapat mengenyam pendidikan perguruan tinggi hingga penulis menyelesaikan studi dengan baik.

9. Abang-abangku dan adik-adikku yang tercinta yang juga telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah.
10. Buat seluruh teman-teman penulis stambuk 1995 Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi terlebih-lebih kepada Ratna Ida S. sebagai teman akrab penulis yang selalu setia membantu penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat dan karunianya kepada kita semua.

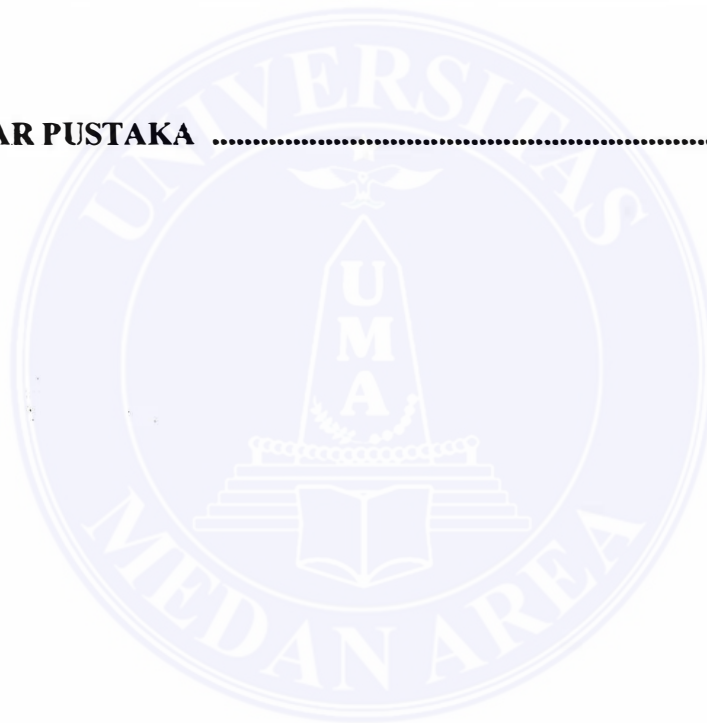
Medan, 31 Januari 2000

Roida Hotmian Sianturi

DAFTAR PUSTAKA

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Luas dan Tujuan Penelitian	4
D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	4
E. Metode Analisis	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Internal Control	7
B. Pengertian Kas	11
C. Struktur Pengendalian Internal Kas	13
BAB III : PT. POS INDONESIA (PERSERO) MEDAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	39
B. Lingkungan Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas	52
C. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas	55

D. Prosedur Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas	64
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	72
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Didalam suatu perusahaan salah satu aktiva yang sangat berpengaruh pada kelancaran kegiatan operasional perusahaan, dan yang paling mudah untuk diselewengkan oleh petugas yang bersangkutan adalah kas. Dikarenakan kedudukan kas yang begitu pentingnya bagi perusahaan maka kas harus benar-benar diperhatikan dan diawasi baik secara pembukuannya maupun aecara physiknya.

Dikarenakan oleh sifat dari kas itu sendiri seperti berbentuk logam dan kertas dapat dengan cepat dipertukarkan serta bentuknya kecil menjadikan kas sebagai aktiva yang paling mudah diselewengkan atau disalahgunakan dengan sengaja oleh pihak-pihak tertentu.

Pihak manajemen perusahaan harus dapat merencanakan dan menerapkan suatu pengendalian terhadap transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas secara efektif, karena dengan pengendalian yang efektif diharapkan dapat mengungkapkan adanya hambatan-hambatan, penyimpangan bahkan kemungkinan terjadi penyelewengan kas.

PT. POS INDONESIA (Persero) Medan, sebagai perusahaan yang sudah berbadan hukum dan merupakan perusahaan yang sudah berskala besar dalam kegiatan operasionalnya sehari-harinya banyak terjadi

transaksi-transaksi yang berhubungan dengan keluar masuknya kas. Setiap hari PT.POS INDONESIA (Persero) Medan menjual benda-benda pos, benda-benda yang berhubungan dengan kelembagaan hukum serta menjual jasanya kepada para pelanggannya . Dari kegiatannya tersebut PT.POS INDONESIA (Persero) Medan menerima penghasilan baik berupa kas tunai maupun dalam bentuk cheque ataupun giro.

Penghasilan yang diterima PT.POS INDONESIA (Persero) Medan tersebut tidaklah dikendalikan oleh satu orang karyawan saja tetapi menyangkut beberapa orang karyawan yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan keluar masuk nya kas. Oleh karena itu sangat memungkinkan dilakukan penyelewengan terhadap kas apabila sistem pengendalian yang baik tidak dijalankan.

Kas tunai yang dihasilkan dari setiap locket yang ada seperti locket penjualan prangko dan materai, locket pembayaran biaya pengiriman barang , locket penjualan cheque pos Wisata dan lain-lain sangat rentan untuk diselewengkan oleh staf yang bersangkutan sebab memang mereka langsung menerima uang tunai pada saat itu juga ketika para pelanggan membeli benda-benda tersebut serta ketika pelanggan membayar jasa pengiriman barang.

Pihak PT.POS INDONESIA (Persero) Medan juga mengadakan pembagian fungsi dalam departemen keuangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya monopoli jabatan sehingga dapat melakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur W. Holmes and David C. Burns, Auditing Procedur and Standard (Auditing Norma dan Prosedur), Edisi IX, Diterjemahkan oleh M.Badjuri, Erlangga, Jakarta, 1988.
- Bambang Hartadi, Ak, Sistem Pengendalian Intern, Edisi I BPFE, Yogyakarta, 1986.
- Harnanto, Akuntansi Keuangan Intermediate, Edisi II, Penerbit Liberty, yogyakarta, 1988.
- Jay M.Smith dan K. Fred Skousen, Intermediate Accounting (Akuntansi Intermediate), Edisi VIII, Jilid I, Terjemahan Nugroho, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1992.
- J.B. Heckert & J.D.Wilson, Controllershship, The Work Of Management (Controllershship, Tugas Akuntan Manajemen), Edisi III, Jilid I, alih bahasa Gunawan Hutauruk, Erlangga, Jakarta, 1996.
- Joseph W. Wilkinson, System Accounting and Information (Sistem Akuntansi dan Informasi), Edisi III, Jilid I, Penerbit Bina Rupa Aksara, Jakarta, 1996.
- Mulyadi, Pemeriksaan Akuntansi, Edisi IV, Cetakan I, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 1992.
- _____, Sistem Akuntansi, Edisi III, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta, 1993.
- R. Soemita Adikoesoemah, Sistem Akuntansi Prosedur dan Metode, Suatu Pembahasan, Penerbit Sinar Baru, Bandung, 1985.
- S, Hadibroto dan Oemar Witarsa, System of Internal Control (Sistem Pengawasan Intern) Edisi II, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta, 1995.
- S. Hadibroto dan Sudardja Sukadam, Akuntansi Intermediate, Edisi II, PT. Ichtiar Baru - Van Hoeve, Jakarta, 1990.
- S. Hadibroto, Masalah Akuntansi, Edisi II, LPFE UI, Jakarta, 1992.
- S. Munawir, Auditing Modern, Edisi I, BPFE, Yogyakarta, 1995.
- Zaki Baridwan, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi V, BPFE, Yogyakarta, 1991.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Edisi IV, Penerbit Salembah, Jakarta, 1994.

Standar Profesional Akuntan Publik, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 1994.

S. Nasution dan M. Thomas, Buku Penuntun Membuat Thesis, Disertasi dan Makalah, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta. 1995.

Winarmo Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode, Teknik, Penerbit Tarsito, Bandung, 1992.

